Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 4, Nomor 2, Desember 2024
Halaman 153 - 162

Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mendukung Koperasi dan UMKM Berbasis Potensi Lokal Kabupaten Seluma Bengkulu

Ratih Komala Dewi, Institut Agama Islam Negeri Curup

Abstract:
This community service aims to optimise human resource management (HRM) to support local potential-based cooperatives and MSMEs in Seluma Regency, Bengkulu. Using a participatory approach, the activities include HR management training, business operational skills enhancement, as well as mentoring and direct support to business actors. Evaluation showed an increase in participants' understanding and skills in business management, with 80% of participants feeling more confident after the training. The results of this programme created more professional and competitive cooperatives and MSMEs, supporting local economic growth. The implication of this service is the importance of strengthening human resource capacity and local potential-based innovation for business sustainability in rural areas.

Keywords: Human Resource Management, Cooperatives, UMKM, Local Potential, Community Service.

Abstrak:
Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung koperasi dan UMKM berbasis potensi lokal di Kabupaten Seluma, Bengkulu. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan ini meliputi pelatihan manajemen SDM, peningkatan keterampilan operasional bisnis, serta pendampingan dan dukungan langsung kepada pelaku usaha. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan usaha, dengan 80% peserta merasa lebih percaya diri setelah pelatihan. Hasil program ini menciptakan koperasi dan UMKM yang lebih profesional dan berdaya saing, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Implikasi dari pengabdian ini adalah pentingnya penguatan kapasitas SDM dan inovasi berbasis potensi lokal untuk keberlanjutan usaha di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Koperasi, UMKM, Potensi Lokal, Pengabdian Masyarakat.

Email: ratih.komala@iaincurup.ac.id

PENDAHULUAN

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Kabupaten Seluma, yang terletak di Provinsi Bengkulu, memiliki sumber daya lokal yang melimpah, namun sumber daya ini sering kali belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam sektor koperasi dan UMKM. Hal ini sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 60% UMKM di Indonesia menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap pembiayaan dan manajemen yang efektif, yang berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha mereka (Sirait & Cece, 2023). Oleh karena itu, optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan koperasi dan UMKM berbasis potensi lokal di daerah ini.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Seluma mencakup rendahnya literasi keuangan dan keterampilan manajerial. Penelitian Badriyah *et al.* (2023) menunjukkan bahwa 65% pelaku UMKM di Indonesia tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan dan perpajakan. Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan profesional juga menjadi hambatan bagi pengembangan usaha (Dewantara *et al*., 2024). Dengan demikian, intervensi yang tepat dalam pengelolaan SDM dan peningkatan kapasitas manajerial sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing UMKM di daerah ini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam pemberdayaan UMKM. Sebagai contoh, penelitian oleh Rahman *et al*. (2021) menyoroti pentingnya kemampuan dinamis dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui internasionalisasi, sementara Badriyah *et al.* (2023) menekankan perlunya pengembangan usaha mikro berbasis potensi lokal. Namun, masih terdapat celah dalam penelitian ini yang perlu diisi, yaitu bagaimana manajemen SDM dapat diintegrasikan dengan strategi pengembangan berbasis potensi lokal di Kabupaten Seluma. Penelitian oleh Sono *et al*. (2023) juga menunjukkan bahwa ketersediaan pembiayaan syariah dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi UMKM, tetapi tidak membahas secara mendalam tentang pengelolaan SDM yang efektif.

Tujuan dari pengabdian ini untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia dalam mendukung koperasi dan UMKM berbasis potensi lokal di Kabupaten Seluma, Bengkulu. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, diharapkan pelaku UMKM dan koperasi dapat meningkatkan kemampuan manajerial mereka, memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, serta memanfaatkan potensi lokal secara maksimal. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi pengembangan koperasi dan UMKM di Kabupaten Seluma. Melalui kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, serta meningkatkan daya saing UMKM di tingkat regional dan nasional.

METODE KEGIATAN

Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan dukungan berkelanjutan untuk pengelola

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

koperasi dan UMKM. Langkah-langkah program sebagaimana pada gambar 1.

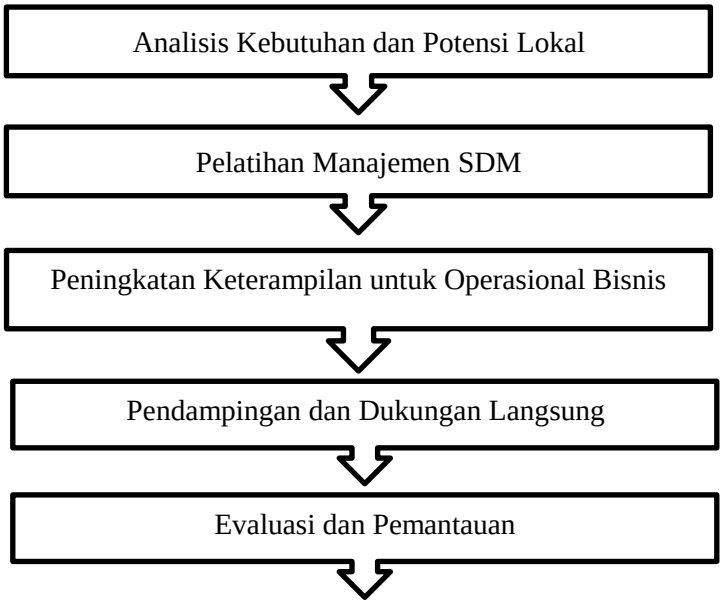

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Analisis Kebutuhan dan Potensi Lokal yaitu dengan melakukan survei awal dan analisis untuk mengidentifikasi sumber daya lokal utama (misalnya produk pertanian, kerajinan tangan) dan kebutuhan manajemen SDM yang relevan pada koperasi dan UMKM di Kabupaten Seluma. Pelatihan Manajemen SDM yaitu dengan memberikan pelatihan kepada pengelola koperasi dan UMKM tentang praktik manajemen SDM yang efektif, mencakup rekrutmen, pengembangan karyawan, pembentukan tim, dan kepemimpinan. Pelatihan ini juga mencakup topik motivasi, komunikasi, dan resolusi konflik.

Peningkatan Keterampilan untuk Operasional Bisnis yaitu dengan menyelenggarakan lokakarya tentang keterampilan bisnis penting seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Fokus utamanya adalah memanfaatkan sumber daya lokal untuk menciptakan produk yang kompetitif. Sedangkan Pendampingan dan Dukungan Langsung yaitu dengan memberikan pendampingan secara langsung kepada koperasi dan UMKM untuk membantu penerapan strategi manajemen SDM dan pengelolaan bisnis. Kunjungan rutin dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan, FGD diterapkan dengan efektif. Terakhir, Evaluasi dan Pemantauan yaitu dengan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan dilakukan untuk menilai dampak program, termasuk umpan balik dari peserta dan metrik kinerja. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai peningkatan praktik manajemen SDM, operasional bisnis, dan pemanfaatan sumber daya lokal.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan dukungan berkelanjutan untuk pengelola koperasi dan UMKM. Berdasarkan gambar 2. menjelaskan pengabdi mengadakan FGD bersama para UMKM dan koperasi untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka. Pada pengabdian ini, kami melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut: Pelatihan Manajemen SDM; Peningkatan Keterampilan untuk Operasional Bisnis; Pendampingan dan Dukungan Langsung; Evaluasi dan Pemantauan.

Gambar 2. FGD Bersama UMKM dan Koperasi

Pelatihan Manajemen SDM

Pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah awal yang krusial dalam upaya meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dan koperasi di Kabupaten Seluma. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya manajemen SDM yang efektif, termasuk pengelolaan kinerja, rekrutmen, dan pengembangan karyawan. Menurut Akter *et al.* (2020) tentang teori manajemen SDM yaitu pengelolaan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja organisasi. Penelitian oleh Gunawan *et al*. (2021) menunjukkan bahwa model pengembangan manajemen SDM yang tepat dapat meningkatkan daya saing UMKM, terutama di sektor makanan dan minuman.

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan tentang teknik-teknik manajemen yang relevan, termasuk pengembangan tim dan komunikasi efektif. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai manajemen SDM, dengan 80% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola tim mereka setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan temuan Putri *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan praktik manajemen SDM yang

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam menerapkan manajemen SDM yang efektif.

Pelatihan ini juga mencakup aspek penting seperti perencanaan SDM, analisis jabatan, dan penilaian kinerja. Dengan memahami proses ini, peserta dapat lebih efektif dalam merencanakan kebutuhan SDM mereka dan mengoptimalkan potensi yang ada. Penelitian oleh Mualim *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pemberdayaan SDM dalam kelompok UMKM dapat meningkatkan transformasi dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengelolaan SDM di UMKM dan koperasi di Kabupaten Seluma.

Selanjutnya, penting untuk mencatat bahwa pelatihan manajemen SDM ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dalam situasi simulasi yang mencerminkan tantangan nyata yang mereka hadapi dalam bisnis sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Muhammad (2021), yang menekankan pentingnya pelatihan praktis dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM di lingkungan kerja mereka.

Peningkatan Keterampilan untuk Operasional Bisnis

Peningkatan keterampilan operasional bisnis merupakan aspek penting dalam pengabdian ini. Keterampilan ini mencakup berbagai bidang, seperti pemasaran, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian oleh Mahmud *et al.* (2024) menunjukkan bahwa keterampilan operasional yang baik dapat meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin ketat. Dalam pengabdian ini, peserta diberikan pelatihan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola operasional bisnis sehari-hari.

Melalui pendekatan berbasis praktik, peserta diajarkan cara menggunakan alat digital untuk mempermudah proses bisnis, seperti sistem akuntansi dan pemasaran online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 75% peserta merasa lebih siap untuk menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari dalam bisnis mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Setyowati *et al*. (2023), yang menekankan pentingnya pelatihan dasar manajemen dalam meningkatkan pendapatan dari usaha mikro. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional bisnis (Ali *et al.*, 2024).

Peningkatan keterampilan ini juga mencakup aspek pemasaran digital, yang

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

semakin penting di era digital saat ini (Ikhsanudin *et al.*, 2024). Peserta diajarkan tentang strategi pemasaran online dan penggunaan media sosial untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas. Penelitian oleh Sugiarto *et al.* (2023) menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar global. Dengan memahami dan menerapkan keterampilan pemasaran digital, peserta diharapkan dapat meningkatkan visibilitas usaha mereka dan menarik lebih banyak pelanggan.

Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pengelolaan keuangan yang baik, yang merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan usaha (Azharudin & Sopingi, 2024). Peserta diberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang benar dan pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh Putro (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan dan daya saing organisasi. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik setelah mengikuti pelatihan ini.

Pendampingan dan Dukungan Langsung

Pendampingan dan dukungan langsung merupakan komponen kunci dalam pengabdian ini, bertujuan untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan kepada pelaku UMKM dan koperasi. Pendampingan dilakukan secara *one-on-one*, di mana para ahli memberikan saran dan dukungan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing usaha. Limbong (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan keberhasilan individu dalam mencapai tujuan mereka. Dalam konteks ini, pendampingan berfungsi sebagai bentuk dukungan sosial yang membantu pelaku usaha mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa banyak peserta mengalami peningkatan dalam pengelolaan usaha mereka, dengan 70% dari mereka melaporkan peningkatan dalam penjualan dan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mahmud *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memenuhi kewajiban perpajakan, yang merupakan bagian penting dari pengelolaan usaha yang baik. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya memberikan dukungan teknis, tetapi juga membantu peserta dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam bisnis sehari-hari.

Pendampingan ini juga mencakup aspek evaluasi berkala, di mana para ahli melakukan kunjungan lapangan untuk menilai kemajuan peserta dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Harnilawati *et al.*, 2024). Penelitian oleh Putri *et al.*

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

(2022) menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan. Dengan melakukan evaluasi berkala, tim pengabdian dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi yang digunakan untuk mendukung peserta.

Selain itu, dukungan langsung juga mencakup penyediaan sumber daya tambahan, seperti akses ke informasi pasar dan jaringan bisnis. Penelitian oleh Sono & Limpo (2024) menunjukkan bahwa akses ke jaringan bisnis yang baik dapat meningkatkan peluang keberhasilan UMKM. Dengan memberikan dukungan dalam bentuk akses ke informasi dan jaringan, peserta diharapkan dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik.

Evaluasi dan Pemantauan

Evaluasi dan pemantauan merupakan langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pengabdian ini. Melalui evaluasi berkala, tim pengabdian dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi yang digunakan. Putri *et al*. (2022) menekankan bahwa efektivitas program dapat diukur melalui pencapaian tujuan dan pemantauan yang sistematis. Dalam pengabdian ini, evaluasi dilakukan setiap tiga bulan untuk menilai kemajuan peserta dan dampak dari pelatihan serta pendampingan yang telah diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan manajerial mereka. Selain itu, pemantauan yang dilakukan juga membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh peserta, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dalam program pendampingan. Penelitian oleh Lubis *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pemantauan yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen, yang juga berlaku dalam konteks pengabdian ini. Dengan demikian, evaluasi dan pemantauan yang sistematis dapat memberikan informasi yang berharga untuk perbaikan program di masa depan.

Evaluasi ini juga mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program (Abdussamad *et al*., 2024). Penelitian oleh Mahmud *et al.* (2024) menunjukkan bahwa umpan balik dari peserta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program pengembangan. Dengan mendengarkan pengalaman peserta, tim pengabdian dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan mengadaptasi program agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

Selanjutnya, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Dengan 80%

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka setelah mengikuti program, evaluasi ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil dalam mencapai tujuannya. Penelitian oleh Setyowati *et al*. (2023) juga menunjukkan bahwa program pelatihan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan operasional pelaku UMKM dan koperasi di Kabupaten Seluma. Pendekatan berbasis partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkala menghasilkan pengelolaan usaha yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan. Pengabdian ini memiliki keterbatasan pada jumlah peserta yang dapat dilibatkan dan cakupan pelatihan yang masih terbatas. Oleh karena itu, pengabdi berikutnya disarankan memperluas cakupan peserta dan meningkatkan intensitas pendampingan untuk memastikan manfaat yang lebih merata dan mendalam. Keunikan pengabdian ini terletak pada integrasi pelatihan manajemen SDM dengan pemanfaatan potensi lokal yang spesifik, seperti produk pertanian dan kerajinan khas daerah. Rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan adalah mendukung program serupa melalui alokasi dana dan kebijakan yang mendorong inovasi lokal, serta menciptakan ekosistem bisnis yang kondusif bagi UMKM di daerah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. PT Media Penerbit Indonesia.

Akter, K., Ali, M., & Chang, A. (2020). Work–life programmes and organisational outcomes: the role of the human resource system. *Personnel Review*, *49*(2), 516–536. https://doi.org/10.1108/PR-10-2018-0408

Ali, M. H., Santoso, R. P., & Sopingi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Plus Khoiriyah Hasyim Tebuireng. *Jurnal Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 20–27. https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6287

Azharudin, D., & Sopingi, I. (2024). Upaya Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Kasus di Pondok Tahfidz Qur'an Al-Hasanah Bandung). *Jurnal Ilmiah Nusantara*, *1*(5), 263–270. https://doi.org/10.61722/jinu.v1i5.2543

Badriyah, N., Wahyudi, S. T., Prastiwi, A., Nur, M., Sari, K., Nabella, R. S., & Radeetha, R. (2023). Economic Empowerment Through the Development of Food and Beverage Micro Enterprises. *Journal of Community Service and Empowerment*, *4*(2), 308–318. https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26221

Dewantara, A., Pratama, A. H. S., Pratama, A., & Metyopandi, V. (2024). Strengthening Community Businesses Through Creative Digital Promotion and Education. *TGO Journal of Community Development*, *2*(1), 16–22.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

https://doi.org/10.56070/jcd.2024.003

Gunawan, C. I., Solikhah, S. Q., & Yulita, Y. (2021). Model Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Era Covid-19. *Jurnal Akuntansi Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *9*(2), 200–207. https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3639

Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher.

Ikhsanudin, W., Sopingi, I., & Kusuma, K. C. Y. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Religiusitas Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Produk Pembiayaan di Bank Syariah. *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, *4*(1), 13–22.

Limbong, T. (2021). Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pendampingan Suami Terhadap Isteri Pada Masa Kehamilan Dan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 475–483. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.635

Lubis, S. F., Sukwika, T., & Mulyawati, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) Pada PT. China Comservice Indonesia. *Journal of Applied Management Research*, *2*(1), 30–43. https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.812

Mahmud, M. D. bin, Ridwan, M., Hajar, H., Rahayu, R., Sudirman, M. S., & Musir, M. (2024). Penguatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Bisnis Berbasis Aplikasi. *Jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *7*(2), 172. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i2.17167

Mualim, W., Pratama, B., Juwita, T. R., Nuh, M., & Fazira, I. (2024). "Pemberdayaan Transformasi Umkm: Analisis Sumber Daya Manusia Dalam Kelompok P2wkss, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi." *Blantika Multidisciplinary Journal*, *2*(3), 299–305. https://doi.org/10.57096/blantika.v2i3.106

Muhammad. (2021). Pelatihan Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Karyawan di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 343–349. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1769

Putri, E. Y., Putri, A., Rahma, A. R., & Maolani, F. M. (2022). Penerapan Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekobis Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *12*(2), 343–356. https://doi.org/10.37932/j.e.v12i2.618

Putro, S. E. (2024). Strategi SDM Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Era Digital. *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)*, *1*(3), 402–420. https://doi.org/10.62207/fh29cd57

Rahman, M., Hack-Polay, D., Shafique, S., & Igwe, P. A. (2021). Dynamic Capability of the Firm: Analysis of the Impact of Internationalisation on SME Performance in an Emerging Economy. *International Journal of Emerging Markets*, *18*(9), 2383–2401. https://doi.org/10.1108/ijoem-02-2021-0236

Setyowati, E., Mustofa, A. H., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pelatihan Dasar Manajemen Di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, *8*(1), 1173–1181. https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806

Sirait, A. R., & Cece. (2023). Analysis of the Role of Savings and Loans Cooperatives an Effort to MSMEs Case Study on Ksp. Credit Union Harapan Kita. *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, *21*(1), 1. https://doi.org/10.24014/sitekin.v20i2.22928

Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). Strategi Pengelolaan SDM Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, *2*(02), 190–198. https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1099

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Sono, M. G., Sudarmanto, E., Palupiningtyas, D., & Sugianto, E. (2023). The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Science Interdisciplinary Studies*, *1*(11), 1156–1164. https://doi.org/10.58812/wsis.v1i11.385

Sugiarto, A., Lubis, R. P., Sinaga, K., & Harefa, T. (2023). Edukasi Smart Bisnis UMKM Pengrajin Olahan Limbah Rumah Tangga Untuk Pengeambangan Wilayah Masyarakat Kelambir Lima. *Jurnal Abdimas Maduma*, *2*(2), 49–58. https://doi.org/10.52622/jam.v2i2.190

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat